

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional yang dimana proses pembelajaran mahasiswa ditekankan pada kegiatan pratikumnya. Di harapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan magang dilakukan pada awal semester VII dengan jangka waktu 700 jam atau setara 5 bulan efektif. Kegiatan magang dimaksudkan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung penguasaan teoritis yang telah di peroleh bangku kuliah. Program magang ini mengharapkan agar mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan yang sesuai dengan lingkup lingkungan.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember adalah Perusahaan milik Pemerintah Kabupaten Jember yang menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang dalam usahanya meliputi usaha inti yaitu Karet, Kopi, dan Cengkeh. Selain dari itu ada produk lain yang merupakan hasil tambahan berupa tanaman kayu produktif seperti mahoni, sengon laut. Serta tanaman kayu lain sebagai kelestarian lingkungan.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan. Indonesia mempunyai peluang besar dalam hal pengembangan komoditas kopi, karena memiliki sumber daya alam yang melimpah sebagai modal potensial dalam pengembangan komoditas tersebut. Kopi sebagai komoditas potensial ini secara luas diusahakan oleh perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Komoditas ini berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, menyediakan lapangan kerja, dan sebagai sumber devisa negara. Pengembangan komoditas kopi dapat dimulai dari sektor hulu hingga sektor hilir. Salah satu sektor hulu dalam pengembangan komoditas kopi adalah Perumda Perkebunan Kahyangan Kebun

Induk Gunung Pasang – Panti. Sedangkan sektor hilirnya berada di kantor direksi Perumda Kahyangan Jember. Jenis kopi yang digunakan dalam kegiatan produksi Perumda Perkebunan Khayangan Jember adalah jenis kopi robusta. Perumda Perkebunan Khayangan Gunung Pasang membudidayakan tanaman kopi robusta. Kopi robusta dipanen di kebun Perumda Khayangan Gunung Pasang kemudian diolah di Pabrik Gunung Pasang menjadi biji kopi ose atau biasa disebut dengan kopi *green beans*. Sementara itu, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Jember Bagian Unit Usaha Lain (UUL) mengolah kopi *green beans* yang menjadi kopi sangrai robusta dan kopi bubuk robusta.

Pabrik Khayangan Gunung Pasang dalam kegiatan produksinya memerlukan pasokan bahan baku untuk kegiatan produksinya. Kopi *green beans* merupakan salah satu produk kopi berasan yang diolah dari kopi gelondong dengan jenis yaitu kopi robusta yang diambil dari kebun-kebun milik Perumda Khayangan Gunung Pasang. Kopi *green beans* yang diproduksi oleh Pabrik Khayangan Gunung Pasang sendiri memiliki aroma dan rasa yang khas. Bahan baku utama yang digunakan oleh Pabrik Perumda Khayangan Gunung Pasang sendiri berasal dari kebun-kebun milik Perumda Khayangan Gunung Pasang yang terbagi menjadi empat afdeling yaitu afdeling Gentong, afdeling Gunung Pasang, afdeling Kali Klepuh, dan afdeling Kali Putih. Penerimaan bahan baku ini harus diperhatikan oleh pihak pabrik, karena penerimaan bahan baku yang baik menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas produk dan mendukung proses produksi agar berjalan lancar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti adalah :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.

3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti ini adalah :

1. Mengetahui dan menjelaskan penerimaan bahan baku Pabrik Khayangan Gunung Pasang.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan solusi terhadap penerimaan bahan baku Pabrik Khayangan Gunung Pasang.

1.2.3. Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Bagi Tempat Magang:
 - a. Mendapat profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang – Panti yang bertempat di Jalan Tancak 8 Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember mulai tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan 15 Desember 2022 dengan total waktu yang ditempuh adalah 714 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Kebun Gunung Pasang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2. Praktek secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman dari perusahaan sehingga didapat data secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

4. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

5. Pengumpulan data sekunder

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang tersedia dan dibuat oleh perusahaan secara langsung dalam bentuk file atau dokumen print yang tidak dipublikasikan. Pengambilan data ini atas izin perusahaan.

6. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.